IMPLEMENTASI METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTSS TANTAMAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM

Welia Pramita[1], Fajriyani Arsya[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : weliapramita2@gmail.com[1], fajriyaniarsya@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the Implementation of the Simulation Method to describe the impact of the Implementation of the Simulation Method in learning fiqh for grade VIII students on the material of alms, grants and gifts at MTs Swasta Tantaman. This research method uses a qualitative descriptive research method, collecting research data using observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that in the Implementation of the Simulation Method in Learning Fiqh at MTs Swasta Tantaman Palembayan Agam Regency uses 3 stages, namely preparation activities, core activities and closing activities. The impact of the Implementation of the Simulation Method in Learning Fiqh at MTs Swasta Tantaman Palembayan Agam Regency is that students can increase student activeness in the learning process, as well as improve students' conceptual understanding related to the material that has been learned. This is proven in the learning process students are given the task to simulate the material in groups according to the roles that have been divided and when students who appear can simulate their roles well and in understanding the concept students can conclude the learning material when asked by the teacher

Keywords : *Implementation, Simulation Method, Islamic Jurisprudence Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Simulasi dalam pembelajaran fikih kelas VIII pada materi sedekah, hibah dan hadiah di MTs Swasta Tantaman dan untuk mendeskripsikan dampak Implementasi. Metode Simulasi dalam pembelajaran fikih bagi siswa kelas VIII pada materi sedekah, hibah dan hadiah di MTs Swasta Tantaman. Metode penelitian ini mengunakan metode penelitian deskriptif kualiatif , pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Implementasi Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fikih Di MTs Swasta Tantaman Palembayan Kabupaten Agam menggunakan 3 tahapan, yaitu kegiatan persiapan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dampak dari Implementasi Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fikih Di MTs Swasta Tantaman Palembayan Kabupaten Agam adalah siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam poses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman konsep siswa terkait materi yang telah dipelajari. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran siswa diberikan tugas untuk mensimulasikan materi secara berkelompok sesuai peran yang telah dibagi dan ketika siswa yang tampil dapat mensimulasikan perannya dengan baik dan pada pemahaman konsep siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran pada saat dimintai oleh guru

Kata Kunci : *Implementasi, Metode Simulasi, Pembelajaran Fikih*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pondasi penting dalam hidup yang membentuk karakter manusia tidak hanya sekedar bisa baca tulis ataupun tentang mendapatkan sebuah gelar. Tanpa adanya Pendidikan dalam hidup mungkin seseorang bisa bertahan hidup akan tetapi jika seseorang memiliki Pendidikan didalam hidupnya maka hidup akan menjadi lebih bermakna. Pendidikan adalah proses seumur hidup yang mana kita mendapat pengetahuan dari keluarga, teman, dan masyarakat bahkan pengetahuan bisa kita dapat dalam pengalaman kita sehari-hari dalam menjalani hidup. Pada dasarnya manusia tidak pernah berhenti belajar[1]

Adapun tujuan utama Pendidikan adalah mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara seimbang, sehingga terjadi suatu hubungan baik antara masing-masing kemampuan menjadi tujuan dari Pendidikan tesebut. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang menuntun manusia untuk menentukan arah, tujuan dan makna dari kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.

Pendidikan memiliki perananan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus dibenahi baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat karena pendidikan tidak hanya membekali manusia dengan pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi juga membentuk karakter serta nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.[2]

Islam juga memotivasi manusia agar selalu meningkatkan dan mengembangkan potensi diri supaya tidak terjebak untuk melakukan keburukan dan akan ditingkatkan derajatnya bagi mereka yang beriman dan selalu meningkatkan kualitas keilmuannya, seperti dalam firman-Nya QS. Al-Mujadilah 58: 11

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11).[3]

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu sehingga terjadi perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Melalui proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.[4] Dalam proses pembelajaran ada berbagai komponen yang saling dikaitkan satu

[1] Erny Susilowati, Sigit Santoso, dan Nurhasan Hamidi, Penggunaan Metode Pembelajaran driil sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi, Jurnal Pendidikan UNS, 13 (2013),5

[2] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal. 2.

[3] Kementrian Agama, "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya".

[4] Muhammad Yusuf and Amalia Syurgawi, 'Konsep Dasar Pembelajaran', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2020, doi:10.55623/au.v1i1.3.

sama lain, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[5]

Salah satu pembelajaran yang termasuk dalam Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaan fiqih. Secara umum fiqih merupakan salah satu pembelajaran yang banyak membahas hukum-hukum yang mengatur pola kehidupan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Tujuan adanya pembelajaran fiqih menurut Jalaluddin adalah agar terbentuknya sikap keagamaan untuk mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamanaan ini timbul karena adanya integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindakan keagamaan dalam diri sesorang [6]

Pengambilan makna fiqih dengan arti pemahaman ini diambil dari firman Allah dalam surat at -Taubah ayat 122, yaitu

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "Dan tidak sepatutnya orang-orang mu'min itu pergi semua ke medan perang. Mengapa tidak ada yang tinggal untuk memperdalam pemahaman agama".(Q.S. At-Taubah: 122)."[7]

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa dalam makna fikih terdapat arti pemahaman. Yang mana mencakup kepada pemahaman agama dan diayat ini juga menjelaskan bahwa betapa pentingnya untuk memperdalam pemahaman agama, yang mana dijadikan dalam acuan atau pedoman kita dalam menjalani hidup dan mengetahui hokum-hukum yang berlaku dalam islam.

Pembelajaran fiqih Kelas VIII MTs Swasta Tantaman Palembayan Kabupaten Agam merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari ilmu tentang hukum-hukum Islam terutama menyangkut pemahaman tentang hukum Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori Pendidikan islam pembelajaran fikih harus melibatkan aspek spiritual, emosional, dan fisik siswa.[8] Dalam proses pembelajaran seorang guru harus banyak memainkan perannya dalam mengajar siswanya. Selain sebagai pengajar yang menyampaikan materi pembelajaran, guru juga berperan dalam mendidik dan harus menjadi teladan bagi siswa.[9]

Pembelajaran berbasis praktik seperti simulasi, demonstrasi, dan evaluasi langsung sangat dibutuhkan untuk membekali siswa dengan kemampuan yang sesuai dengan standar ibadah.[10] Namun, banyak guru masih terjebak dalam pembelajaran konvensional yang minim praktik, sehingga hasilnya belum optimal. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode yang inovatif yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang mana melalui

[5] Rahmi,dkk. *Inovasi Pembelajaran Fikih di Madrasah*.Deepublish Publisher 2023
[6] Jalaluddin, Psikologi Agama Islam (Cet. XVI; Jakarta: Rajawali Prers, 2012), 275.
[7] Kementrian Agama, "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya".
[8] Muhaimin,M. *Paradigma Pendidikan Islam: Aktualisasi, Metode, dan Pendekatan.* Malang:UIN Malang Press (2020)
[9] Charles, (2023) *Bab 10 Kinerja Guru In:Etika Profesi Guru*. PT. Mifandi Mandiri Digital, Deli Serdang, pp.142-155.ISBN 978-623-09-3768-2
[10] Hidayat, M. " Strategi Pembelajaran Psikomotorik dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021) 14(2), 155-170.

metode yang tepat. Selain itu, lingkungan sekolah, pengadaan fasilitas serta keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran[11]

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru yang professional sangat membutuhkan metode yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Yang mana metode ini sebagai cara guru dalam penyampaian materi agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa.[12] Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam menjalin komunikasi dengan siswa, dengan demikian pemilihan metode pembelajaran yang baik dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan metode ini bersifat konsisten, sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-nahl ayat 125:

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan cara yang bijaksana dan nasehatilah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (QS. An-nahl ayat 125)[13]

Dari Ayat di atas dapat kita pahami bahwa hendaklah menggunakan cara yang baik dalam menyampaikan suatu kebaikan yang mana dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh orang yang kita ajarkan. Kaitan ayat ini dengan metode pembelajaran adalah ketika seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya haruslah menggunakan cara yang bijaksana, mudah dipahami, dan menyenangkan sehingga siswa dapat menerima dengan baik dan termotivasi untuk belajar.

Metode pembelajaran ini sangat diperlukan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif mereka dalam belajar.[14] Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mecapai tujuan Pendidikan. Dalam buku "Metode Pembelajaran" oleh Tryo Supriyatno, dijelaskan dalam pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan efektifitas poses belajar mengajar, serta membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Metode yang bervariasi dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa.[15] Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa juga dapat melatih perkembangan berfikir kritis dan kreatif.[16]

Dalam proses pembelajaran ada beberapa metode yang bisa dipakai oleh guru dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, yang mana metode yang sering digunakan oleh guru seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan masih banyak metode-metode lainnya. Dalam pemilihan metode guru tidak bisa memilih metode yang disukainya saja akan tetapi dalam pemilihan metode harus melihat kondisi dan kebutuhan masing-masing siswa. Salah satu metode

[11] Nawawi, N. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kemampuan Praktik Ibadah Siswa". Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(3), 89-100 (2021)
[12] Muwahidah Nur Hasanah, *Metode Pembelajaran PAI*, Azka Pustaka, 2022
[13] Kementrian Agama," Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya".
[14] Sulaiman dkk, *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, Implementasi dan Perkembangannya)* Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia. 2024
[15] Supriyatno, Tryo, *Metode Pembelajaran*, Yogyakarta:Andi 2018
[16] Rahman, Ahmad. *Urgensi Pembelajaran PAI*, Jakarta:Kencana 2020

pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode simulasi. Metode ini cocok dipakai dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Sudjana, metode simulasi adalah metode pembelajaran yang membuat peniruan terhadap kejadian yang nyata dalam lingkungan sekitar.[17] Metode simulasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk mengalami situasi yang nyata dalam keadaan lingkungan. Metode simulasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan dalam skenario tertentu, sehingga mereka dapat belajar melalui pengalaman langsung, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep akan tetapi juga membantu siswa dalam pemahaman melalui keadaan yang nyata. Metode simulasi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran yang berbasis demonstrasi, simulasi bahkan praktek, seperti dalam pembelajaran Fikih [18]

Metode simulasi sangat penting dalam konteks pembelajaran karena membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan penggunaan metode ini dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengatasi masalah dan membuat keputusan dalam situasi yang seperti dikehidupan yang nyata, sehingga mereka mampu untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.[19] Dalam implementasi metode simulasi guru perlu merancang skenario yang relevan dan menarik, karena dalam keberhasilan rancangan skenario yang dibuat guru dapat menunjang keberhasilan metode simulasi [20]

Pada observasi awal yang dilaksanakan pada 19 maret 2025 di kelas VIII MTs Swasta Tantaman, guru fikih telah menerapkan metode pembelajaran simulasi , yang mana pada kelas VIII guru menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran fikih dalam materi sedekah, hibah dan hadiah. Pada penerapan metode ini guru fikih menggunakan metode simulasi dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan tugas untuk mensimulasikan terkait materi hibah, sedekah, dan hadiah. Selama proses pembelajaran ketika mensimulasikan materi sedekah, hibah dan hadiah, masih adanya sebagian siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang kondusif dan masih ada sebagian siswa yang kurang memahami terkait materi yang dijelaskan ole guru. Dalam hal ini yang menarik bagi peneliti adalah terkait metode yang digunakan dalam materi sedekah, hibah dan hadiah dikarenakan metode simulasi ini biasanya digunakan untuk pembelajaran berbasis praktek langsung dilapangan, praktek shalat wajib, shalat jenazah dan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang bisa langsung dipraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana Implementasi metode simulasi dalam pembelajaran fikih di MTs Swasta Tantaman. Informan kunci terdiri dari guru pembelajaran fikih yang memahami secara langsung bagaimana pengimplementasian metode simulasi dalam pembelajaran fikih dan ada guru wali kelas dan siswa menjadi informan pendukung.

[17] Sudjana, Nana. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Grafindo 2013
[18] Rahman,Ahmad. *Metode Pembelajaran PAI*, Jakarta:Kencana 2020
[19] Mulyasa,E.*Pendididkan Berbasis Kompetensi*. Bandung:Remaja Rosdakarya 2017
[20] Supriyadi, *Strategi Pembelajaran* Jakarta:Rineka Cipta 2018

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan mencermati interaksi antara guru dan siswa, metode yang digunakan, serta suasana belajar yang tercipta. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru pengampu mata pelajaran fikih untuk menggali informasi terkait bagaimana implementasi Metode Simulasi yang diterapkan, serta dampak yang ditimbulkan dari Metode Simulasi bagi siswa. Sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data tertulis seperti, modul ajar, dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru fikih di MTs Swasta Tantaman telah menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran fikih di kelas VIII pada materi sedekah, hibah dan hadiah di MTs Swasta Tantaman, Palembayan, Kabupaten Agam, yang mana pelaksannan metode simulasi ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu, tahap persiapan (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan penutup (evaluasi).

Pada kegiatan Persiapan dan Pelaksanaan terdiri dari guru menyiapakan modul ajar yang menjadi acuan dalam melakukan poses belajar mengajar, yang mana diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, pembagian kelompok simulasi, dan pemberian kesempatan siswa untuk bertanya. Pada kegiatan Inti terdiri dari pelaksanaan simulasi dari masing-masing kelompok, memperhatikan setiap kelompok yang tampil, bantuan dari guru. Pada kegiatan penutup setiap kelompok melakukan diskusi terkait simulasi yang telah ditampilkan oleh masing-masing kelompok, guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi setelah pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan salam.

Metode simulasi ini dapat digunakan untuk siswa kelas VIII MTs Swasta Tantaman, Palembayan, Kabupaten Agam karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya, mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membangun sikap berani siswa untuk biasa tampil dihadapan orang banyak, meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan oleh guru, karena dengan siswa mempraktekkan sendiri terkait materi yang di pelajari dapat membuat pemahaman siswa terhadap materi tesebut. Dan dengan adanya metode simulasi ini siswa dilatih berani untuk tampil didepan banyak orang yang membuat siswa nantinya tidak canggung lagi dan terbiasa untuk tampil didepan banyak orang. Metode simulasi ini banyak membawa dampak yang sangat baik bagi siswa dan dapat memberi pengaruh yang sangat baik bagi siswa.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode simulasi dapat digunakan dalam membantu proses belajar mengajar siswa kelas VIII MTs Swasta Tantaman, Palembayan, Kabupaten Agam, yang mana metode ini dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dan ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dikarenakan diperagakan langsung oleh siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai barikut, Implementasi dari Metode Simulasi yang dilakukan di MTs Swasta Tantaman dilakukan melalui tiga langkah yaitu kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan Persiapan terdiri dari guru menyiapakan modul ajar yang menjadi acuan dalam melakukan poses belajar mengajar, yang mana diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, pembagian kelompok simulasi, dan pemberian kesempatan siswa untuk bertanya. Pada Kegiatan Inti terdiri dari Pelaksanaan simulasi dari masing-masing kelompok, memperhatikan setiap kelompok yang tampil, bantuan dari guru kepada kelompok yang kesulitan dalam proses simulasi. Dan pada kegiatan penutup setiap kelompok melakukan diskusi terkait simulasi yang telah ditampilkan oleh masing-masing kelompok, guru menyimpulkan pembelajaran, refleksi setelah pembelajaran, dan menutup pembelajaran dengan salam. Dampak yang ditimbulkan setelah dilakukannya metode simulasi bagi siswa adalah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam poses pembelajaran, serta pemahaman konsep terkait materi yang telah dipelajari. Hal ini dilihat dari siswa yang mendapatkan masing-masing tugas untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Charles, (2023) *Bab 10 Kinerja Guru In:Etika Profesi Guru*. PT. Mifandi Mandiri Digital, Deli Serdang, pp.142-155.ISBN 978-623-09-3768-2

Dimas Wisnungkoro, Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Dribble Sepak bola Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Trenggalek, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, 18 November 2017

Erny Susilowati, Sigit Santoso, dan Nurhasan Hamidi, Penggunaan Metode Pembelajaran driil sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi, Jurnal Pendidikan UNS, 13 (2013)

Fiteriani, Ida Baharudin, Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung, jurnal terampil jurusan PGMI, 2 oktober 2017.

Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal. 2.

Gade, Fitriani "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal AL-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 14, no. 2 (Februari 2014)

Hastutin, S. Y., Maidastri, R., Purwanti, L., Gustriani, E., Eriza, D. S., Handayani, E., & Meria, L. A. (2025). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI MAN 1 SUNGAI PENUH. *EDU RESEARCH*, *6*(3), 3067-3073.

Hidayat, M. " Strategi Pembelajaran Psikomotorik dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021) 14(2), 155-170.

Hidayat,. " Strategi Pembelajaran Psikomotorik dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021) 14(2)

Himawan, Rosita, Rizky Nur, Nita Mei, *Model Pembelajaran Sistem Prilaku Belajar Tuntas Berprogram Langsung Simulasi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

Ihsan, Fuad *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010

Ismail, I. "Pembelajaran Holistik dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 112-125. (2021)

Jalaluddin, Psikologi Agama Islam (Cet. XVI; Jakarta: Rajawali Prers, 2012), 275.

Kementrian Agama, "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya".

Muhaimin,M. *Paradigma Pendidikan Islam: Aktualisasi, Metode, dan Pendekatan.* Malang:UIN Malang Press (2020)

Mulyasa,E.*Pendididkan Berbasis Kompetensi*. Bandung:Remaja Rosdakarya 2017

Muwahidah Nur , *Metode Pembelajaran PAI*, Azka Pustaka, 2022

Nawawi, N. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kemampuan Praktik Ibadah Siswa". Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(3), 89-100 (2021)

Nurhayani, Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa Di Mts Ympi Sei Tualang Raso Tanjung Balai, 1 desember 2017

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Th. 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 35.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Dan Bahasa Arab Di Madrasah

Rahman, Ahmad. *Urgensi Pembelajaran PAI*, Jakarta:Kencana 2020

Rahmi,dkk. *Inovasi Pembelajaran Fikih di Madrasah*.Deepublish Publisher 2023

Rifa'i, Yasri "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023)

Saadah, Muftahatus Yoga Catur Prasetiyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," Al-'Adad: *Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022)

Sudjana, Nana. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Grafindo 2013

Sulaiman dkk, *Metode & Model Pembelajaran Abad 21 (Teori, Implementasi dan Perkembangannya)* Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia. 2024

Supriyadi, *Strategi Pembelajaran* Jakarta:Rineka Cipta 2018

Supriyatno, Tryo, *Metode Pembelajaran*, Yogyakarta:Andi 2018

Susilowati,Erny Sigit Santoso, dan Nurhasan Hamidi, Penggunaan Metode Pembelajaran driil sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi, Jurnal Pendidikan UNS, 13 (2013),5

Yulizah, Y., Setiawan, M., Sundari, S., Handayani, D., Mukhti, R. P., Girmansyah, D., ... & Herlmanto, H. (2026). Species composition and ethnobotanical values of karst plants: implications for conservation in Padang Bindu, South Sumatra. *Ethnobotany Research and Applications*, *33*, 1-15.

Yusuf, Muhammad and Amalia Syurgawi, 'Konsep Dasar Pembelajaran', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2020, doi:10.55623/au.v1i1.3.